

**PERSEPSI KELUARGA PELAKU BUNUH DIRI TENTANG
STIGMA SOSIAL DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
STIKES A. Yani Yogyakarta



Disusun oleh :

MAYANTONI SUNKANA

NPM : 3208073

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA
2012**

**PERSEPSI KELUARGA PELAKU BUNUH DIRI TENTANG
STIGMA SOSIAL DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MAYANTONI SUNKANA

NPM: 3208073

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Salah
Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan di Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tanggal: 29 Agustus 2012

Menyetujui :

Penguji,



Wenny Savitri, S.Kep..Ns., MNS.
NIDN: 07-2507-8201

Pembimbing I,



Sutejo, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Jiwa.
NIP: 19811209 201012 1 003

Pembimbing II,



Puj Sutarjo, S.Kep., Ns.
NIP: 19770201 2000112 1 002

Mengesahkan,



PERSEPSI KELUARGA PELAKU BUNUH DIRI TENTANG STIGMA SOSIAL DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

INTISARI

Mayantoni Sungkana¹, Sutejo², Puji Sutarjo³

Latar belakang : Kematian yang tidak wajar akan membawa konsekuensi sosiologis dari masyarakat yang bisa lebih menekan psikologis keluarga yang ditinggalkan. Hukuman dari masyarakat sekitar bentuknya bermacam-macam, mulai sekedar omongan di belakang sampai pada pengucilan. Persepsi keluarga sangat penting dalam interaksi sosial, karena pengetahuan akurat tentang orang lain akan sangat berguna untuk mengatur hubungan interaksi antara mereka, dalam kehidupan masyarakat.

Tujuan: Penelitian ini untuk mengetahui persepsi keluarga korban pelaku bunuh diri tentang stigma sosial di Kabupaten Gunungkidul.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif, dengan rancangan studi kasus deskriptif eksploratif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*). Data diolah dan dianalisis dengan metode triangulasi.

Hasil: Persepsi keluarga korban pelaku bunuh diri apabila ditinjau dari aspek kognitif didapatkan bahwa stigma sosial merupakan penilaian, penerapan, dan keyakinan. Ditinjau dari aspek afektif didapatkan bahwa stigma sosial adalah berupa penerimaan masyarakat, penerimaan keluarga, introspeksi diri, kesadaran, keterbukaan, perhatian.

Kesimpulan : Stigma sosial adalah suatu penilaian dari orang lain terhadap keluarga yang bertujuan untuk mengarahkan, menjelaskan kepada keluarga karena dalam kehidupannya tidak sesuai dengan keyakinan yang dianut oleh masyarakat setempat. Rekomendasi penelitian ini adalah perlu adanya intervensi berupa dukungan sosial oleh perawat yang melibatkan masyarakat kepada keluarga pelaku bunuh diri sejak kejadian bunuh diri agar keluarga bisa bersosialisasi dengan lingkungan tanpa membutuhkan waktu tujuh hari atau 40 hari setelah kejadian bunuh diri akibat stigma dari diri keluarga pelaku bunuh diri itu sendiri.

Kata kunci : Persepsi keluarga, Bunuh diri, Stigma sosial

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Yogyakarta

³Perawat Rumah Sakit Jiwa Grashia Yogyakarta

**PERCEPTION FAMILY VICTIMS OF ACTORS SUICIDE ABOUT
STIGMA SOCIAL IN DISTRICT GUNUNGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Mayantoni Sungkana¹, Sutejo², Puji Sutarjo³

Background: Death is not fair will bring the sociological consequences of the psychological pressure that could be more family left behind. Punishment of the people around many forms, from mere talk behind my back until the exclusion. Family is very important in the perception of social interaction, because an accurate knowledge of other people will be very useful to regulate the interaction between them, in public life.

Objectives: This study was to determine the perception family victims of actors suicide about stigma social in district gunungkidul.

Methods: The study used a design research qualitative with case study design descriptive exploratory. The collection data was in interviews depth (in-depth interviews). Data were processed and analyzed by the method of triangulation.

Results: Perceptions of the family victim's suicide if the terms of the cognitive aspects of stigma social is found that the assessment, implementation, and beliefs. Judging from that found affective aspects of stigma social is a form of public acceptance, family acceptance, introspection, awareness, openness, concern.

Conclusion: A stigma social is an assessment of others towards that aim to drive family, explained to the family because his life is not in accordance with the faith of the local community. Recommendations of this study is the need for intervention in the form of social support by involving community nurses to the family of the suicide since suicide so that families can socialize with the environment without the need for a period of seven days or 40 days after the suicide because of the stigma of self-suicide family itself.

Keywords: Perception of family, Suicide, Stigma Social

¹ Nursing Education Program Student, Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Health College

² Nursing Education Program Lecturer of Health Polytechnic Yogyakarta

³ Nurse of Grashia Mental Hospital Yogyakarta

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

PERSEPSI KELUARGA PELAKU BUNUH DIRI TENTANG STIGMA SOSIAL DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipaki untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi atau instansi lain, kecuali yang secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Agustus 2012

Mayantoni Sungkana

NPM: 3208073

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil Alamiin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan SKRIPSI dengan judul “Persepsi Keluarga Pelaku Bunuh Diri Tentang Stigma Sosial di Kabupaten Gunungkidul”. Rangkaian penyusunan laporan penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) di STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Penelitian ini telah dapat diselesaikan, atas bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dan pada kesempatan ini penulis dengan rendah hati mengucapkan terima kasih dengan setulus-tulusnya kepada:

1. dr. I.Edy Purwoko, Sp.B. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Dwi Susanti, S.Kep., Ns. selaku Ketua Prodi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
3. Wenny Savitri, S.Kep.,Ns., MNS selaku Penguji Penelitian yang telah memberikan masukan , saran yang berguna bagi penulis.
4. Sutejo, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Jiwa selaku Pembimbing I Penelitian yang telah memberikan bimbingan, saran dan pendapat yang berguna.
5. Puji Sutarjo, S.Kep., Ns selaku Pembimbing II Penelitian yang telah memberikan bimbingan, saran dan pendapat yang berguna.
6. Pemerintah Desa di Kecamatan Semanu, Gunung Kidul yang telah mengijinkan melakukan penelitian di Kecamatan Semanu.
7. Orang tua dan keluarga semua yang memberikan limpahan cinta, doa serta semangat.
8. Semua teman-teman mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani khususnya mahasiswa keperawatan angkatan 2008 yang telah membantu terselesainya Penelitian ini.
9. Masyarakat di Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul yang telah bersedia untuk menjadi partisipan dalam penelitian.

Penulis berharap semoga laporan usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah khasanah ilmiah pengetahuan. Masih banyak hal yang harus dibenahi. Oleh karena itu saran dan masukan yang bisa menjadi koreksi dan perbaikan sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 2012

Penulis,

Mayantoni Sungkana

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
INTISARI.....	iii
ABSTRACT.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
A. Tinjauan Teori	10
1. Bunuh Diri	10
2. Stigma	14
3. Persepsi	16
4. Keluarga	20
B. Kerangka Teori.....	24
 BAB III METODE PENELITIAN	 25
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	33
F. Analisis Data.....	36

G. Etika Penelitian.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian dan Karakteristik Informan	39
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	39
2. Karakteristik Informan.....	41
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	42
C. Hambatan dan Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tablel 4.1 Tabel Karakteristik Informan.....	41
--	----

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	24
--------------------------------	----

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 4. Surat Permohonan Menjadi Informan
- Lampiran 5. Inform Consent
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara
- Lampiran 7. Data Identitas Pelaku Bunuh Diri
- Lampiran 8. Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 9. Hasil Analisa Data
- Lampiran 10. Lembar Konsultasi
- Lampiran 11. Buku Catatan
- Lampiran 12. Foto-foto

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA